



Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKK TJKT

Fatimah, Regina Ade Darman*, Rini Novita

Fakultas Sains dan Teknologi, Pendidikan Informatika, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Email: ¹fatimahifaa78@gmail.com, ^{2*}reginaade1986@gmail.com, ³Rininovita165@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: reginaade1986@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yang meneliti peristiwa yang telah terjadi. Teknik pengumpulan data meliputi angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi 0,008 ($< 0,05$). Selain itu, motivasi belajar (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Uji F juga menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *F*hitung sebesar 7,713 yang lebih besar dari *F*tabel 3,195, dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di Jurusan TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang, baik secara individu maupun bersama-sama.

Kata Kunci: Minat Belajar; Motivasi Belajar; Hasil Belajar

Abstract—This study aims to determine the effect of learning interest and learning motivation on student learning outcomes in the Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subject of the Computer Network and Telecommunication Engineering (TJKT) Department at SMK Negeri 1 Lembah Melintang. This study uses a quantitative approach with the *ex post facto* method, which examines events that have occurred. Data collection techniques include questionnaires, tests, and documentation. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 25 software. The results showed that there was a significant effect between learning interest (X1) on learning outcomes (Y) with a significance value of 0.008 (< 0.05). In addition, learning motivation (X2) also has a significant effect on learning outcomes (Y) with a significance value of 0.001 (< 0.05). The F test also shows that learning interest and learning motivation together have a significant effect on student learning outcomes. This is evidenced by the *F*count value of 7.713 which is greater than *F*table 3.195, with a significance of 0.001 (< 0.05). From this study, it can be concluded that learning interest and learning motivation have a significant influence on student learning outcomes in the PKK subject in the TJKT Department of SMK Negeri 1 Lembah Melintang, both individually and collectively.

Keywords: Interest in Learning; Motivation to Learn; Learning Results

1. PENDAHULUAN

Pendidikan zaman sekarang, masyarakat menghadapi tuntutan untuk bersifat kreatif dan menciptakan inovasi baru, terutama dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa diberikan tuntutan untuk berpikir kreatif, logis, analitis dan kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Pendidikan merupakan hal yang tidak mungkin lepas dan selalu ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan aspek penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan pendidikan yang baik, menjadi individu yang bermanfaat bagi kehidupan dan proses pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya (Irsyadunas et al., 2021).

Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan keterampilan baru yang diperoleh setelah melalui proses belajar mengajar. Belajar mandiri adalah sebuah prosedur yang harus dilalui untuk mencapai perubahan bertahap dalam sikap individu. (Parihah et al., 2023). Hasil belajar adalah aspek penting dalam proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian yang tinggi mencerminkan keberhasilan guru dalam mengajar. Kekuatan motivasi siswa akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pencapaian hasilnya. Minat merupakan dasar motivasi yang kuat untuk belajar dan berfungsi sebagai penghubung antara partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. (Silfitriah & Mailili, 2020). Minat adalah karakteristik yang cenderung stabil dalam diri seseorang dan memiliki dampak besar terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya minat, seseorang akan lebih aktif terlibat dalam kegiatan yang diminati. Sebaliknya, tanpa minat, seseorang hampir tidak akan melakukan aktivitas tersebut. (Dinia & Nurmawati, 2022). Minat sebagai faktor internal, memainkan peran penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Siswa yang kurang berminat pada materi pelajaran cenderung menunjukkan perilaku kurang antusias, malas, dan tidak bersemangat selama proses belajar mengajar. (Prastika, 2020). Selain hal itu Motivasi belajar siswa memiliki dampak besar pada hasil belajar mereka, karena motivasi adalah elemen penting dalam proses pembelajaran. Motivasi berfungsi sebagai pendorong utama untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Seseorang akan terlibat selama aktivitas belajar karena adanya motivasi dalam dirinya. Tingkat motivasi yang tinggi selama proses belajar akan mengarah pada pencapaian yang optimal. Secara alternatif, upaya yang berkelanjutan, terutama yang didorong oleh motivasi, dapat menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas XI TJKT dan XII TKJ Sebagian siswa yang diwawancarai mengatakan kurangnya fasilitas belajar menjadi penghambat, siswa kurang memahami tujuan dan



sasaran pembelajaran, takut berbuat kesalahan atau tidak percaya diri dengan kemampuannya. Hal ini akan berdampak pada keefektifan dalam proses pembelajaran karena kurangnya semangat dari siswa. Minat siswa terhadap pembelajaran PKK masih kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat ini meliputi kurangnya sarana dan prasarana yang memfasilitasi pembelajaran PKK, mutu pembelajaran PKK yang masih rendah, serta keterbatasan kemampuan guru dalam menyajikan materi PKK dengan cara yang lebih menarik. Berdasarkan data nilai-nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Lembah Melintang dapat dilihat masih dibawah KKM. Hal ini menandakan masih rendahnya hasil belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan menggambarkan masih belum tercapainya secara maksimal hasil proses pembelajaran karena masih banyak siswa tidak serius dalam belajar, kurangnya motivasi belajar siswa untuk mendalami mata pelajaran tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinia & Nurmawati, (2022) "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Mipa SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" mendapatkan hasil pengujian hipotesis uji F yang diperoleh nilai Fhitung = 29, 107 lebih besar dari Ftabel = 3,07 dengan taraf kepercayaan 5%. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik t variabel minat belajar yang diperoleh t hitung = 7,567 lebih besar dari t tabel = 1,980 dengan taraf kepercayaan 5% yang berarti secara individu variabel minat belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji t variabel motivasi belajar diperoleh nilai t hitung = 3,637 lebih besar data t tabel = 1,980 dengan taraf signifikan 5% yang berarti secara individu variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Silfitriah & Mailili, (2020) "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika" menjelaskan bahwa Penelitian ini mendapatkan hasil penelitian diperoleh regresi linear gandanya adalah $Y = 7,478 + 0,086 X_1 + 0,091 X_2$. Melalui hasil penelitian serta pembahasan dalam analisis data disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $T_h 2,298 > T_t 1,98$ dan Taraf Sign $0,024 < 0,05$, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika, dengan nilai $T_h 2,256 > T_t 1,98$ dan Taraf Sign $0,026 < 0,05$, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 4 Sigi terhadap hasil belajar matematika, berdasarkan hasil uji F dimana $T_h 15,292 > T_t 3,08$ dan taraf sig $0,000 < 0,05$.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Basri, (2019) "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 2 Takalar" menjelaskan bahwa penelitian ini mendapatkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 60,834 + 0,260 X_1 + 0,182 X_2$, persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar, dan besarnya kontribusi minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,6%, sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji-F diperoleh $T_h 12,962 > T_t 3,16$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti variabel minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan hasil uji-t diperoleh untuk minat belajar $T_h 3,032 > T_t 2,002$ dan untuk motivasi belajar $T_h 2,054 > T_t 2,002$ dengan masing-masing nilai signifikan minat belajar $0,004 < 0,05$ dan motivasi belajar $0,045 < 0,05$, berarti variabel minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

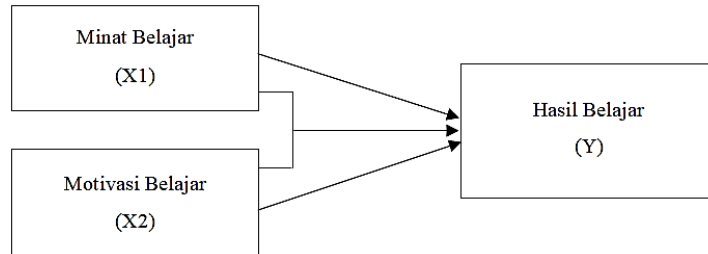
Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa faktor minat dan motivasi belajar memberikan kontribusi penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada mata pelajaran yang bersifat teoritis atau keilmuan umum. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), yang memiliki karakteristik unik dengan perpaduan antara aspek teoritis dan praktis, serta menuntut siswa untuk berpikir kreatif, logis, dan analitis dalam konteks dunia kerja dan kewirausahaan. Terlebih lagi, mata pelajaran ini memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, rendahnya mutu pengajaran, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu, mayoritas penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkat pendidikan menengah pertama atau SMA, sementara kajian pada tingkat pendidikan kejuruan, khususnya di SMK dengan fokus pada keterampilan vokasi seperti yang terdapat di jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana minat dan motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMK Negeri 1 Lembah Melintang, yang notabene memiliki tantangan spesifik di bidang pendidikan vokasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran PKK melalui peningkatan minat dan motivasi belajar siswa serta memperkuat kapasitas guru dalam menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Lembah Melintang tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran PKK (produk kreatif dan kewirausahaan) yang terdiri dari dua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas

XI TJKT I dan XI TJKT 2 yang berjumlah 66 siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan jurusan TJKT di SMK Negeri Lembah Melintang. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *Expost Facto*. Penelitian *Expost facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian meruntut kebelakang untuk menegetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang di teliti.(Suharja et al., 2022). Jika digambarkan secara skematis maka kerangka penelitian hubungan variabel penelitian dapat dijelaskan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Menurut Zaki & Saiman, (2021) mengemukakan pendapat bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_01 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa

H_{a1} = Minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

H_02 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

H_{a2} = Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

H_03 = Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

H_{a3} = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pada gambar 1 desain penelitian dijelaskan bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diukur, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan variabel independen adalah kemampuan berfikir kritis dan motivasi belajar. Menurut (Rahmi et al., 2020) minat belajar (X1) adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat ikut mendorong motivasi perubahan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin yang terdiri dari beberapa indikator yaitu 1) Perhatian siswa 2) Keterlibatan Siswa 3) Ketertarikan siswa 4) Perasaan senang. Motivasi belajar (X2) adalah suatu dorongan atau alasan siswa SMK Negeri Lembah Melintang untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Yudha et al., (2023) Indikator motivasi terdiri dari : 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan belajar. 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan menurut Purwaningsih, (2023) Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa SMK Negeri 1 Lembah Melintang dalam mencapai tujuan pembelajaran baik itu Minat Belajar (X1) Motivasi Belajar (X2) Hasil Belajar (Y) 25 dalam bidang kognitif, afektif, atau psikomotorik melalui evaluasi yang diberikan guru. Indikator hasil belajar yaitu : Ulangan Harian (UH).

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Menurut Firmansyah & Dede, (2022) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TKJ di SMK N 1 Lembah Melintang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Populasi Siswa SMK Negeri 1 Lembah Melintang

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI TKJ 1	32 Siswa
2.	XI TKJ 2	34 Siswa
	Jumlah	66 Siswa

2.2.2 Sampel

Teknik Pengambilan sample yang digunakan ialah sampling jenuh yaitu dengan cara penarikan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (P. A. Sari & Ratmono, 2021). Sample dalam penelitian ini menggunakan 66 orang siswa dari TKJ.



2.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

2.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner. Kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup yang menggunakan skala likert, dengan alternatif jawaban yang dijelaskan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Skala Likert untuk skor jawaban penelitian

Kategori Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (TS)	2	3
Tidak Setuju (KS)	1	4

Instrument tes hasil belajar berupa tes pilihan ganda pertanyaan yang mengacu pada tujuan pembelajaran. Tes yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa dalam menerapkan konsep yang telah diberikan. Uji coba penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Lembah Melintang pada kelas XII TKJ dengan sampel 20 siswa. Berikut uji coba tes hasil belajar informatika sebagai berikut:

1. Uji Validitas Butir

Prosedur pengujian dapat dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam tes dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, dengan cara menggunakan rumus *product moment* yang penyelesaiannya menggunakan program SPSS versi 25. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 % dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Muthahharah & Inayanti Fatwa, 2022). Rumus untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \tag{1}$$

Korelasi product moment (Rxy) merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat hubungan linier antara dua variabel, yaitu variabel bebas xi dan variabel terikat y. Nilai korelasi ini diperoleh dengan mempertimbangkan beberapa komponen utama dalam perhitungan, yaitu:

- xi : Setiap nilai individu dari variabel bebas ke-i.
- y : Setiap nilai individu dari variabel terikat yang berpasangan dengan nilai xi.
- $\sum xi$: Total atau jumlah dari semua data pada variabel bebas.
- $\sum y$: Total atau jumlah dari semua data pada variabel terikat.
- $\sum xi^2$: Jumlah dari kuadrat masing-masing nilai pada variabel bebas.
- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat masing-masing nilai pada variabel terikat.
- N : Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis.

Dengan menggunakan formula korelasi product moment, dapat diketahui seberapa kuat hubungan antar variabel yang diteliti. Nilai korelasi ini berada dalam rentang -1 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan positif yang kuat, nilai mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang kuat, dan nilai mendekati 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linier yang signifikan.

Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid pada signifikan 5% atau jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. karena N=20 r table yang digunakan peneliti adalah (0,444) sebagai perbandingan r hitung pada uji validitas. Uji coba instrument ini dilakukan pada 20 siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 1 Lembah Melintang dengan lembar soal yang terdapat 30 butir soal pilihan ganda.

2. Uji Reliabilitas

Metode *Cronbach Alpha* untuk pengujian reliabilitas instrumen suatu penelitian ini, melalui SPSS1 versi 25. suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,05 (Muthahharah & Inayanti Fatwa, 2022). Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k+1} \right) 1 - \left(\frac{\sum \alpha^2}{\alpha 2t} \right) \tag{2}$$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muthahharah & Inayanti Fatwa, (2022) menjelaskan bahwa reliabilitas instrumen (r) adalah ukuran konsistensi atau kestabilan hasil yang diperoleh ketika suatu instrumen digunakan berulang kali pada situasi yang sama. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan pada waktu dan kondisi yang berbeda.

r : Reliabilitas instrumen yang diukur berdasarkan seberapa baik instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten.

k : Jumlah butir pertanyaan atau jumlah soal yang terdapat dalam instrumen. Semakin banyak jumlah soal yang relevan dan berkualitas baik, potensi reliabilitas instrumen cenderung meningkat.



$\sum \alpha^2$: Jumlah varians dari setiap butir soal. Varians setiap butir dihitung untuk mengetahui sejauh mana distribusi jawaban peserta tes pada masing-masing soal. Varians yang tinggi menunjukkan adanya variasi jawaban yang besar. α^2_t : Varians total dari keseluruhan jawaban dalam instrumen. Varians total mencerminkan variasi dalam jawaban untuk seluruh instrumen dan menjadi komponen penting dalam menghitung reliabilitas.

Dalam analisis reliabilitas, jika nilai reliabilitas mendekati 1, berarti instrumen tersebut sangat reliabel. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka instrumen dianggap kurang reliabel. Evaluasi reliabilitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data yang diperoleh.

3. Indeks Kesukaran

Aplikasi yang digunakan peneliti untuk indeks kesukaran pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS. Indeks kesukaran dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS} \tag{3}$$

Indeks kesukaran merupakan salah satu indikator penting yang digunakan dalam analisis kualitas butir soal. Indeks ini menunjukkan tingkat kesulitan sebuah soal berdasarkan jumlah siswa yang mampu menjawab soal tersebut dengan benar. Semakin tinggi nilai indeks kesukaran, semakin mudah soal tersebut dianggap oleh peserta tes, dan sebaliknya, semakin rendah nilai indeks menunjukkan bahwa soal tersebut lebih sulit. Indeks kesukaran (P) dihitung dengan membagi jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar (B) dengan jumlah total siswa yang mengikuti tes (JS). Nilai indeks kesukaran berkisar antara 0 hingga 1. Soal yang dianggap sangat sulit memiliki indeks mendekati 0 karena hanya sedikit siswa yang dapat menjawab dengan benar, sedangkan soal yang sangat mudah memiliki indeks mendekati 1 karena hampir semua siswa mampu menjawabnya dengan benar. Soal yang baik biasanya memiliki indeks kesukaran dalam rentang 0,30 hingga 0,70, yang menunjukkan tingkat kesulitan sedang dan dapat membedakan siswa yang memiliki pemahaman lebih baik dari yang kurang. Dengan menghitung dan menganalisis indeks kesukaran, pendidik dapat mengevaluasi kualitas soal yang digunakan dalam tes. Ini memungkinkan penyusunan soal yang lebih seimbang, yang tidak terlalu mudah atau terlalu sulit, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa secara efektif dan adil. Interval indeks kesukaran dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Indeks Kesukaran

Interval	Klasifikasi
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

4. Uji Daya Pembeda Soal

Aplikasi yang digunakan peneliti untuk menguji daya beda soal pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda soal dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b} = P_a - P_b \tag{4}$$

Daya pembeda adalah salah satu ukuran penting dalam analisis butir soal yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah soal mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Soal yang baik seharusnya dapat menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan lebih tinggi lebih mampu menjawab soal dengan benar dibandingkan peserta didik dengan kemampuan lebih rendah. Daya pembeda (D) dihitung berdasarkan proporsi peserta didik dari dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Kelompok atas (J_a) terdiri dari peserta didik dengan nilai tertinggi, sedangkan kelompok bawah (J_b) terdiri dari peserta didik dengan nilai terendah dalam tes tersebut. Beberapa komponen yang digunakan dalam analisis daya pembeda adalah sebagai berikut:

B_a : Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

B_b : Jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

P_a : Proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar, dihitung dengan membagi B_a dengan J_a .

P_b : Proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar, dihitung dengan membagi B_b dengan J_b .

Nilai daya pembeda berkisar dari -1 hingga +1. Nilai mendekati +1 menunjukkan bahwa soal memiliki daya pembeda yang baik, artinya soal tersebut lebih sering dijawab dengan benar oleh peserta didik kelompok atas. Sebaliknya, nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa soal tidak mampu membedakan antara peserta didik kelompok atas dan bawah. Jika nilai daya pembeda negatif, soal tersebut justru lebih sering dijawab benar oleh peserta didik dengan kemampuan rendah, yang menunjukkan adanya potensi masalah pada soal tersebut. Klasifikasi daya pembeda dijelaskan pada Tabel 4 yaitu:



Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda

Interval	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,42 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

2.3.2 Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Teknik Observasi

Pada penelitian ini, Observasi dilaksanakan dengan mendatangi lokasi penelitian kemudian mengamati dan meminta data-data yang berguna untuk memperoleh informasi serta gambaran tentang objek yang akan diteliti.

3. Tes

Untuk memperoleh data hasil belajar dalam penelitian ini kepada kelas sampel diberikan tes. Tes yang akan diberikan berbentuk objektif yang disesuaikan dengan materi pelajaran pemrograman dasar yang diberikan selama penelitian berlangsung.

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Analisis deskriptif

Tujuan dari analisis ini yakni untuk menggambarkan suatu variabel dari penelitian. Adapun untuk rumus persentase dengan memasukkan suatu data ke dalam suatu tabel distribusi frekuensi:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{skor Rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \tag{5}$$

Skala pengkategorikan nilai pencapaian responden dijelaskan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Pengkategorikan Nilai Pencapaian Responden

Kategori	Rentang
Sangat kuat	81 % - 100%
Kuat	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Lemah	21% - 40 %
Sangat lemah	0% - 20%

2.4.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian normalitas menurut kedua versi ini, jika nilai p value Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2.4.3 Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Penilaian uji linieritas yaitu dapat dilihat taraf signifikansi 0,05 dan kaidah yang digunakan jika Sig > 0,05 atau $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$ berarti data tersebut linear (Anggelina et al., 2023).

2.4.4 Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 25 untuk menghitung regresi linear sederhana. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi pada output Coefficients, yaitu jika nilai sig < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebaliknya jika sig > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

2.4.5 Analisis regresi linier berganda

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon \tag{6}$$

Dalam analisis hubungan antara berbagai faktor dan hasil belajar peserta didik, model regresi linier berganda sering digunakan untuk memahami bagaimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam model ini, hasil belajar (y) dianggap sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas, yaitu kemampuan



berpikir kritis (x_1) dan motivasi belajar (x_2). Penjelasan dari setiap komponen dalam model ini adalah sebagai berikut:

y : Hasil belajar peserta didik, yang menjadi fokus utama untuk dianalisis dalam penelitian.

x_1 : Kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang mencerminkan sejauh mana siswa mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam. Kemampuan ini diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

x_2 : Motivasi belajar, yang meliputi dorongan internal maupun eksternal yang memacu siswa untuk belajar secara aktif dan efektif.

β_0 : Konstanta dalam persamaan, yang menggambarkan nilai hasil belajar ketika variabel kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar sama dengan nol.

β_1 : Koefisien regresi untuk variabel kemampuan berpikir kritis. Nilai ini menunjukkan besarnya perubahan pada hasil belajar (y) untuk setiap satu unit peningkatan kemampuan berpikir kritis, dengan asumsi motivasi belajar tetap konstan.

β_2 : Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar. Nilai ini menunjukkan perubahan hasil belajar (y) akibat peningkatan satu unit motivasi belajar, dengan asumsi kemampuan berpikir kritis tidak berubah.

ε : Galat (error) yang merepresentasikan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model tetapi dapat memengaruhi hasil belajar.

2.4.6 Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dan Ftabel.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \tag{7}$$

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis regresi untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Jumlah data atau kasus (N) yang digunakan dalam analisis. Jumlah data yang memadai penting untuk memastikan hasil analisis memiliki validitas yang baik. Jumlah variabel independen (K) yang digunakan dalam model regresi. Semakin banyak variabel independen yang relevan dan signifikan, potensi peningkatan nilai R^2 menjadi lebih besar. Pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak, maka secara bersama-sama variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
 - b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, maka secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
2. Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:
 - a. Probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b. Probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian melibatkan dua kelas yaitu kelas XI TJKT 1 dan XI TJKT 2 dengan total 66 siswa. Uji coba dilakukan pada kelas XII TKJ di SMK Negeri 1 Lembah Melintang menggunakan Google Form yang diikuti oleh 20 orang siswa. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabel. Validitas instrument diukur dengan kriteria uji validitas, reabilitas dan tingkat kesukaran dan daya beda untuk instrument soal. Setelah dilakukan uji validitas terdapat beberapa pernyataan dan soal yang tidak valid, maka dari itu item pernyataan dan soal yang valid digunakan untuk penelitian. Responden pada penelitian adalah siswa kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang yang tersebar dalam dua kelas yaitu kelas XI TJKT 1 dan XI TJKT 2 dengan jumlah siswa 66 orang, kelas XI TJKT 1 32 orang dan XI TJKT 2 34 orang. Berdasarkan gender, responden terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan, dijelaskan pada Tabel 6.

Table 6. Data Jumlah Responden

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah peserta didik
		L	P	
1	XI TJKT 1	10	15	25
2	XI TJKT 2	12	13	25
Jumlah		22	28	50
Persentase				100%

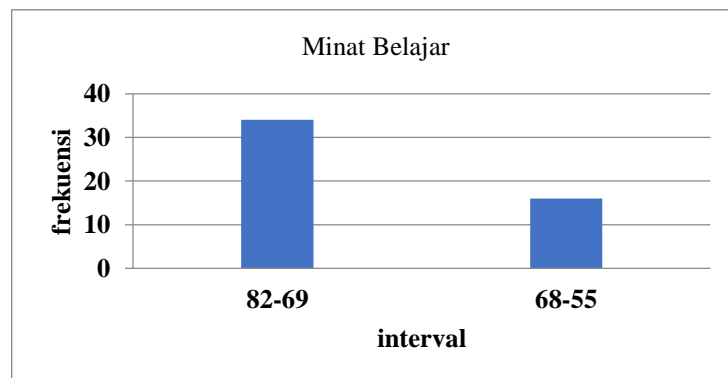
3.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian. Langkah-langkahnya adalah Analyze Descriptive Statistic > Descriptives masukkan variabel minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar ke kotak variabel > klik option isikan statistic yang ingin dianalisis (Means, Std Dev, variance, minimum, maximum, sum, range) > pilih Continue lalu klik Ok. Berdasarkan perhitungan, hasil analisis deskriptif statistic minat belajar (X1). Motivasi belajar (X2) dan hasil belajar(Y). Data hasil analisis deskriptif penelitian dapat dilihat pada Tabel 7 yaitu:

Table 7. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

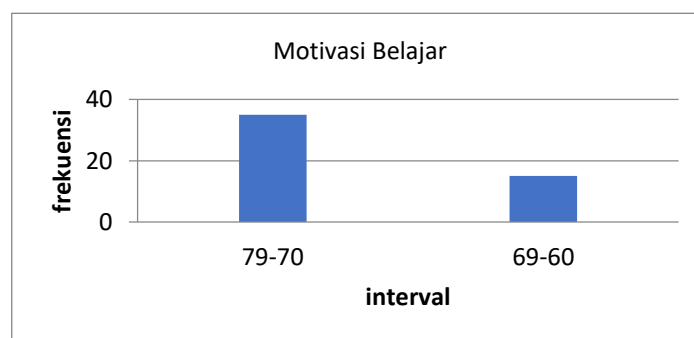
		Statistics		
		Minat belajar	Motivasi belajar	Hasil belajar
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		71.20	72.56	84.22
Median		72	74	86.0
Mode		77	77	86
Std. Deviation		7.022	5.167	5.308
variance		49.306	26.700	28.175
Range		27	19	24
Minimum		55	60	71
Maximum		82	79	95
Sum		3560	3628	4211

Hasil analisis deskriptif dari setiap variabel yang telah diperoleh mencakup kategori dan frekuensi data dari masing-masing instrument. hasil angket minat belajar kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik minat belajar

Hasil angket motivasi belajar kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik motivasi belajar

3.2 Data Hasil Belajar

3.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda bertujuan guna mengidentifikasi pengaruh linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen dan untuk memutuskan arah hubungan, dari sisi positif atau negatif, antara setiap variabel independen dan dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dijelaskan pada Tabel 8.

Table 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.587	10.169		4.385	.000
TOTAL_X1	.186	.102	.246	1.822	.075
TOTAL_X2	.364	.139	.354	2.618	.012

Untuk menganalisis persamaan regresi linier berganda, nilai-nilai pada Tabel Koefisien, khususnya *Unstandardized Coefficients*, yang mencakup konstanta, minat belajar, dan motivasi belajar, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$Y = 44.587 + 0,186X_1 + 0,364X_2$$

Keterangan:

Y : variabel dependen yang diramalkan

b0 : konstanta

b1 b2 : koefisien regresi

X1 X2 : variabel independen

Persamaan regresi tersebut dijelaskan antara lain:

- Nilai konstanta sebesar 44.587 menunjukkan bahwa jika nilai minat belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) adalah 0, sehingga hasil belajar (Y) akan bernilai 44.587.
- Koefisien regresi untuk variabel minat belajar (X1) sebesar 0,186 berarti apabila minat belajar meningkat sebesar 1, sehingga hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,186, dengan dasar variabel independen lainnya tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (X2) sebesar 0,364 berarti apabila motivasi belajar meningkat sebesar 1, sehingga hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,364, dengan dasar variabel independen lainnya tetap.

3.2.2 Hasil Uji Normalitas

Normalitas distribusi data dapat dianalisis melalui uji normalitas. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap terdistribusi normal, dan sebaliknya. Hasil uji normalitas disampaikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	Unstandardized Residual	
N	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.60574276
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.057
	Negative	-.108
Test Statistic	.108	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c	

Berdasarkan uji normalitas yang telah terdapat pada tabel 9 memakai uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai KSZ sebesar 0,108 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) adalah 0,200, juga lebih besar dari 0,05. Karena hasil tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3.2.3 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan guna menilai apakah data mengikuti pola garis linear. Uji ini dilakukan dalam mengevaluasi apakah variabel independen mempunyai hubungan linier dengan variabel dependen (Setiawan et al., 2020). Pada penelitian ini, uji linearitas dilaksanakan menggunakan analisis varians. Aturan yang digunakan adalah jika Sig > α (0,05) atau Fhitung > Ftabel, maka hubungan antara kedua variabel dianggap linear. Kesimpulan dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel 10 yaitu:

Tabel 10. Hasil Linearitas X1 dengan Y

<i>ANOVA Table</i>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI *	Between	(Combined)	620.630	21	29.554	1.089	.410
TOTAL_X1	Groups	Linearity	189.594	1	189.594	6.985	.013

	Deviation from Linearity	431.036	20	21.552	.794	.700
Within Groups		759.950	28	27.141		
Total		1380.580	49			

Menurut Tabel 10, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk minat belajar terhadap hasil belajar adalah 0,700 ($> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa data tersebut bersifat linear.

Table 11. Hasil Linearitas X2 terhadap Y

		ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
NILAI *	Between Groups	(Combined)	526.868	16	32.929	1.273 .270
TOTAL_X2	Groups	Linearity	267.729	1	267.729	10.349 .003
		Deviation from Linearity	259.140	15	17.276	.668 .796
	Within Groups		853.712	33	25.870	
	Total		1380.580	49		

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh hasil uji linearitas motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai sig.0,796 ($>0,05$) yang berarti data tersebut linear. Hasil Uji Hipotesis.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah prestasi akademik siswa melalui ujian dan tugas, kegiatan bertanya dan menjawab soal-soal yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademik, sering dianggap bahwa prestasi akademik tidak ditentukan oleh hasil siswa pada raport atau ijazah, tetapi untuk mengukur keberhasilan dalam domain kognitif, dapat diketahui pembelajaran hasil seorang siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal siswa (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. (Fadliyana et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian, indikator minat belajar meliputi perhatian selama belajar, keterlibatan dalam proses belajar, ketertarikan siswa, dan perasaan senang. Analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa. Ini terlihat dari analisis linear sederhana pada variabel X1 terhadap Y, di mana nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_01 ditolak. Dengan demikian, minat belajar secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKK di kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar seseorang, semakin baik hasil belajar yang diperoleh, dan sebaliknya.

Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (D. P. Sari, 2023) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Negeri Purwoyoso 04" yang mengatakan bahwa hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket minat belajar matematika peserta didik dominan kategori kuat. Selain itu hasil belajar yang diperoleh pada materi bangun ruang sebanyak 78% dari peserta didik dalam kategori tuntas. Hasil perhitungan sesuai penelitian pun menunjukkan signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh minat belajar dan hasil belajar peserta didik pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil tersebut, minat belajar terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sehingga, penting dalam meningkatkan minat belajar, untuk dapat dilakukan melalui peran aktif guru untuk membangun minat peserta didik, baik internal maupun eksternal. Peran orang tua juga sangat penting dalam membangun perilaku belajar peserta didik. Dukungan moral dari kedua belah pihak bisa meningkatkan minat belajar matematika peserta didik.

3.3.2 Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Menurut (Nugroho & Attin Warmi, 2022) Motivasi belajar seorang siswa sangat berpengaruh dalam hasil belajar untuk proses pembelajaran. karena motivasi belajar memiliki peranan yang besar bagi keberhasilan siswa akan berusaha mencoba mengerjakan soal-soal terhadap materi yang diberikan oleh guru. Maka semakin baik motivasi belajar maka semakin baik juga hasil belajar PKK siswa.

Berdasarkan hasil penelitian memiliki indikator motivasi belajar yaitu Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan sampel 50 siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada uji regresi lienear sederhana antara variable X2 terhadap Y dimana nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_01 ditolak. Hal ini dapat diartikan



bahwa secara individu variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKK di kelas XI jurusan TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh (Diyah & Indriyani, 2024) dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta” yang mengatakan bahwa hal tersebut dapat dilihat Dari uji determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,476 atau 47,6% bahwa variabel independen (motivasi belajar) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) sedangkan 52,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dari uji signifikansi diperoleh hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung yaitu sebesar 5,042 dengan nilai signifikansi 0,001, sedangkan nilai t tabel dengan banyak sampel 30 lalu diperoleh $df = 28$. Kemudian dengan taraf 0,025 maka nilai tabel signifikansi diperoleh sebesar 2,048407. Jadi dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $5,042 >$ dari t tabel 2,048407 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen (motivasi belajar) dan variabel dependen (hasil belajar) mahasiswa Politeknik Stia Lan Jakarta. Berdasarkan penjelasan diatas dengan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwasanya secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKK di kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Lembah Melintang yang membedakan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menjelaskan spesifik mahasiswa walaupun begitu penelitian tersebut tetap menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

3.3.3 Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Minat dan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang memiliki peran untuk menjadikan siswa belajar lebih giat dan bersemangat sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal atau dengan kata lain, minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. (Laras & Rifai, 2019). Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan jurusan TJKT di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis (H_{a3}) diterima sehingga dapat diketahui bahwa secara bersama-sama minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan jurusan TJKT di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada uji analisis linear berganda dan uji F diketahui Fhitung adalah 7.713 dengan tingkat signifikansinya 0,001. Setelah menemukan Fhitung, langkah selanjutnya adalah menentukan Ftabel dengan cara menentukan df_1 (jumlah variabel - 1) yaitu $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) yaitu $50-2-1=47$. Kemudian mencari Ftabel menggunakan Ms.Excel dengan menuliskan rumus $=FINV(\text{nilai probabilitas};df1;df2)$ yaitu $=FINV(0,05,2,50)$, Hasil yang diperoleh untuk Ftabel adalah 3,195. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai Fhitung $>$ Ftabel yaitu $7.713 > 3,195$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang artinya minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Lembah Melintang.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Dinia & Nurmawati, 2022) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Mipa SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” berdasarkan analisis data secara statistik dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Mipa di SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK Negeri 1 Lembah Melintang. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa minat belajar secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi 0,008 ($<0,05$). Selain itu, motivasi belajar juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa baik minat belajar maupun motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai Fhitung sebesar 7,713 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,195, dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$), yang membuktikan bahwa kedua variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memelihara dan meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, guru dan wali siswa memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar minat dan motivasi siswa tetap tinggi dan mereka mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, seperti gaya belajar, lingkungan belajar, kualitas pengajaran, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jurusan lain di SMK, seperti Akuntansi, Tata Boga, atau Teknik Mesin, guna memperluas generalisasi hasil dan membandingkan pengaruh minat serta motivasi belajar terhadap hasil belajar di berbagai bidang keahlian. Penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) juga dianjurkan, dengan mengombinasikan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel dan pendekatan kualitatif untuk menggali faktor-faktor mendalam yang memengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih holistik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal, seperti dukungan



keluarga, lingkungan sosial, atau kebijakan sekolah, yang turut memengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai interaksi antara faktor internal dan eksternal yang berkontribusi pada hasil belajar siswa.

REFERENCES

- Anggelina, P. A., Darman, R. A., & Nurdin, B. N. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Kasus Smk Negeri 1 Kinali. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 151–162. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1392>
- Basri, M. A. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dinia, A. N., & Nurmawati, I. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Mipa Sma Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 55–65.
- Diyah, H., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434>
- Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students In The Eyes Maths Lessons. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 8(2), 120. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v8i2.4538>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Irsyadunas, I., Mary, T., Maizeli, A., & Lina, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Sintak Model Pembelajaran Abad 21 Berbasis Mobile. *Jurnal Riset Fisika Edukasi Dan Sains*, 8(1), 46–59. <https://doi.org/10.22202/jrfes.2021.v8i1.4845>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Muthahharah, I., & Inayanti Fatwa. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di STKIP Pembangunan. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 10(1), 53–60. <https://doi.org/10.24252/msa.v10i1.25145>
- Nugroho, R., & Attin Warmi. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn 2 Tirtamulya. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(2), 407–418. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3627>
- Parihah, I., Rosita, T., & Saabighoot, Y. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Nuansa Akademik*, 8(1), 25–34.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Purwaningsih, P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Sari, D. P. (2023). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri Purwoyoso 04. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 5(1), 577–584.
- Sari, P. A., & Ratmono, R. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 319–331. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i2.611>
- Setiawan, C. K., (2020). THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Silfitrah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Sigi. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Suharja, A. P., Sulistyio, I., Wijaya, B., & Prasetyawati, L. A. (2022). Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Reguler dan KKO (Kelas Khusus Olahraga) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. 2020, 1736–1747.
- Yudha, C. B., Rahmad, I. N., Hilyati, W., & Nur Hasanah, S. (2023). Peningkatan Minat Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus di SDIT Yaditama Ar-Rahman. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 88–96. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.284>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>